

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Kelurahan Pelalawan, antara lain:

1. Teknik Produksi dan pemanfaatan madu hutan Sialang di Kelurahan Pelalawan, yaitu mulai dari teknik budidaya madu hutan Sialang untuk menjaga agar lebah *Apis dorsata* tetap bersarang di pohon Sialang dan berproduksi dengan baik, berikutnya teknik pemanenan madu hutan Sialang juga penting untuk hasil produksi madu hutan Sialang dikarekan pemanenan madu hutan Sialang tidak bisa dilaksanakan sembarangan.
2. Hasil perhitungan Nilai finansial madu hutan Sialang total keseluruhan hasil produksi yang didapatkan sebesar Rp180.000.000,00/tahun dari hasil panen pada musim kemarau dan hujan yakni 1.800kg. pendapatan yang didapati oleh pemilik usaha madu hutan Sialang sebesar Rp75.405.200,00/tahun (tiga kali panen), sementara kelompok pemanen madu hutan Sialang sebesar Rp87.014.000/tahun (tiga kali panen). berdasarkan hasil analisi kelayakan finansial, dapat disimpulkan bahwa madu hutan Sialang layak untuk dijalankan dikarenakan penerimaan  $R > C$  dengan nilai  $5,1 > 1$  milik Pemilik usaha madu hutan Sialang dan  $29,1 > 1$  milik Kelompok pemanen madu hutan Sialang.

#### B. Saran

Penelitian mengenai teknik produksi dan nilai finansial hasil hutan bukan kayu berupa madu hutan Sialang di Kelurahan Pelalawan dapat dilakukan kembali

dengan parameter atau perlakuan yang lain, agar pengembangan madu hutan Sialang di Kelurahan Pelalawan dapat dikembangkan dengan fasilitas yang jauh lebih baik dikarenakan fasilitas merupakan salah satu faktor untuk penunjang hasil produksi madu secara maksimal, dan mendapat perhatian dari pemerintah setempat Kabupaten Pelalawan dikarenakan sejauh ini penjualan madu hutan Sialang di Kelurahan Pelalawan masih belum sebaik penjualan madu pada umumnya.